

SKRIPSI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PENDERITA TUBERCULOSIS PARU DI ERA NEW
NORMAL COVID-19 DI PUSKESMAS
KOTA PADANG**

Penelitian Keperawatan Medikal Bedah



**FEBRY TRISMAYOLA
NIM. 2011316018**

**Pembimbing Utama
Hema Malini, S.Kp, MN, PhD**

**Pembimbing Pendamping
Ns. Mulyanti Roberto, M.Kep**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
AGUSTUS 2022**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Agustus 2022**

Nama : FEBRY TRISMAYOLA
Nim : 20113160165

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
PADA PENDERITA TUBERCULOSIS PARU DI ERA NEW
NORMAL COVID-19 DI PUSKESMAS**

KOTA PADANG

ABSTRAK

Penyakit TB paru merupakan penyakit infeksi menular langsung yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Kepatuhan minum obat menjadi hal penting dalam perawatan pasien TB paru. Tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat anti tuberculosis secara teratur sampai tuntas dan patuh merupakan salah satu factor yang menentukan keberhasilan dalam pengobatan TB paru. Maka dari itu pasien harus patuh dalam pengobatan. Faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat anti tuberculosis pada penderita TB adalah pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan keluarga dan petugas kesehatan. Faktor pendorong, pendukung dan predisposisi terkait kepatuhan minum obat penting untuk diidentifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan factor pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di era new normal COVID-19 di Puskesmas kota Padang (Puskesmas Air Tawar, Puskesmas Air Dingin, dan Puskesmas Pagambiran). Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain cross sectional. Jumlah sampel penelitian ini 63 orang penderita TB paru dengan menggunakan teknik total sampling. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 23 Maret - 8 April tahun 2022. Data dianalisis menggunakan Chi-Square. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan terhadap kepatuhan minum obat pada penderita TB paru. Pada penelitian ini di dapatkan sebanyak 12 orang yang patuh dalam minum obat pada puskesmas Air Dingin, 5 orang yang patuh pada puskesmas Air Tawar dan 19 orang yang patuh pada puskesmas Pagambiran. Pada penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan cara minum obat beserta efek samping nya dan pentingnya dukungan petugas kesehatan dalam memotivasi penderita TB.

Kata Kunci : Kepatuhan minum obat, Tuberkulosis